GHULAMUNA:
Journal of Early Childhood Education
Vol. 3 No. 1 (2025); ISSN (online): 3031-7797;
https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/ghulamuna/index

OPTIMALISASI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI METODE GERAK DAN LAGU ASMAUL HUSNA

Zahratu, RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru Sumenep, email: zahratun1997@gmail.com

Siti Hairiyah, Institut Kariman Wirayudha Sumenep Madura, email: hairiyahulul@gmail.com

Mukhlis, Institut Kariman Wirayudha Sumenep Madura, email: mukhliss937@gmail.com

Article history
Received:
12-09-2024

Received in revised form:
30-05-2025

Accepted:
25-07-2025

Keywords:
karakter, metode gerak dan lagu, asmaul husna, Anak usia dini.

Abstract: The background of this research is the habit of reading Asmaul Husna every morning before learning activities at RA Nurul Mukhlishin begin. Activities like this are rarely encountered by researchers in other schools, where the students appear to have good character according to the researcher's observations, so this research was conducted. This research aims to describe: (1) The character of the children at RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru (2) The application of the Asmaul Husna movement and song activity method in optimizing the character of the children at RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru (3) Changes in the child's character after the movement and song method was applied Asmaul Husna at RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru. The method of movement and song using Asmaul Husna has proven effective in shaping students' character at RA Nurul Mukhlishin, as seen in their ability to memorize the movements and demonstrate positive behavior in daily life. This routine activity successfully instills noble values, reflected in the students' obedience to rules both at home, at school, and within the surrounding community.

Abstrak:

Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya kebiasaan membaca asmaul husna setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran di RA Nurul Mukhlishin di mulai, kegiatan seperti ini jarang ditemui oleh peneliti di sekolah lain, dimana para siswanya terlihat memiliki karakter yang baik menurut pengamatan peneliti sehingga penelitian ini diadakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan : (1) Karakter anak di RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru (2) Penerapan metode kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dalam mengoptimalisasikan karakter anak di RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru (3) Perubahan karakter anak setelah diterapkan metode gerak dan lagu asmaul husna di RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru. Metode gerak dan lagu Asmaul Husna terbukti efektif dalam membentuk karakter peserta didik di RA Nurul Mukhlishin, terlihat dari kemampuan anak

menghafal gerakan serta menunjukkan perilaku positif dalam keseharian. Kegiatan rutin ini berhasil menanamkan nilai-nilai akhlak mulia yang tercermin dalam kepatuhan anak terhadap aturan di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

PENDAHULUAN

PAUD merupakan tingkat pendidikan pada anak sebelum anak masuk sekolah dasar (SD), secara umum anak usia dini mempunyai masa keemasan pada kurun waktu usia perkembangan. Semua orang yakin setiap anak yang lahir diberkahi dengan kemampuan dan bakat masing-masing. Bakat yang dimiliki setiap anak sifatnya potensial atau masih belum terlihat dan memerlukan waktu untuk muncul. Maka dari itu, diperlukan adanya pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak, sehingga nantinya bakat terpendam yang dimiliki anak mampu dioptimalkan dan dikembangkan. Dan juga penting bagi orang tua dan lembaga-lembaga pendidikan berperan serta bertanggung jawab dalam memberikan berbagai macam stimulasi dan bimbingan yang tepat sehingga akan tercapai generasi penerus yang tangguh dan anak juga memiliki dasar baik ketika memasuki jenjang pendidikan dasar.

Pendidikan di Indonesia sedang mengalami krisis karakter yang semakin lama dianggap remeh tentang pentingnya pendidikan karakter. Adanya berbagai macam factor penyebab dari krisisnya karakter pada anak dilingkungan masyarakat atau meniru perbuatan dari orang dewasa yang tidak baik. Anak usia dini memiiki sikap spontan, baik dalam beraktivitas maupun saat berinteraksi dengan orang lain. Anak tidak bisa membedakan perilaku baik dan tidak baik yang dapat mereka tirukan, maka apa yang anak lihat itu yang akan mereka tirukan. Sebagai orang dewasa perlu adanya penyampaian tentang perilaku-perilaku yang baik, dan membiasakan untuk bersikap baik yang ditunjukan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari dimana pun berada.

Pendidikan anak usia dini merupakan pilihan yang tepat untuk perkembangan energi dan kecerdasan anak. Perkembangan dini dan pembinaan energi anak berdampak positif bagi kehidupannya di masa depan. Dalam lingkungan sekolah peran seorang guru sangat penting dan perilaku seorang guru juga akan menjadi tolak ukur keteladanan peserta didiknya. Guru merupakan salah satu orang terdekat dengan anak setelah orangtua, karena setiap sikap yang dilihat akan ditiru olehanak. Setiap perilaku yang dilihat, anak akan menganggap semua sikap dan perilaku boleh untuk ditiru. Maka dari itu, guru harus memahami bagaimana dalam bersikap dan berperilaku didepan anak-anak supaya sikap dan perilaku yang dilihat oleh anak-anak merupakan salah satu karakter baik yang tertanamnya. Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong anak tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai halyang terbaik dan

melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup.

Dari hasil observasi yang dilakukan di RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru Sumenep, masih banyak anak yang belum mengenal apa itu nilai-nilai pendidikan karakter. Seperti nilai karakter saling menghormati, pentingnya sikap bekerjasama, kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan sikap bertanggung jawab, dan lain-lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi peneliti dan wawancara kepada guru kelas. Pada kelompok A dan B di RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru Sumenep, 10 anak dari 41 siswa sudah bisa menunjukkan karakter baiknya seperti mengembalikan mainan ketempatnya, mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu guru. Dan 31 anak lainnya masih belum bisa menunjukkan karakter baiknya. Setelah dianalisis, terdapat faktor-faktor penghambat perkembangan karakter baik anak adalah: (1) Pola asuh orang tua (2) metode kegiatan di sekolah kurang menarik dalam mengembangkan karakter anak.

Guna mengoptimalkan nilai-nilai karakter bagi siswa dan siswi RA Nurul Mukhlishin, salah satunya menurut peneliti dapat dilakukan dengan metode gerak dan lagu asmaul husna. Pembelajaran gerak dan lagu yang dilakukan seraya bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya. Pada dasarnya pembelajaran gerak lagu tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran, karena ia merupakan aktifitas permainan dalam pembelajaran. Metode gerak dan lagu yang diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya kegiatan mengenal bacaan asmaul husna dimana diharapkan untuk menstimulus perkembangan karakter baik anak. Menurut Muliawan metode gerak dan lagu ini murah, mudah, sederhana, dan membahagiakan pengetahuan atau pesan – pesan moral yang tersampaikan bisa menempel didalam memori peserta didik dalam kurun yang cukup lama.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan salah satu penelitian yang bermaksud untuk memahammi fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain – lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber atau sumber data. Pewawancara adalah seseorang yang berhak menentukan materi yang akan digunakan dalam wawancara dan kapan wawancara akan dimulai dan akan berakhir. Narasumber merupakan seseorang yang akan membagikan informasi terkait objek penelitian.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur. Yaitu pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri. Jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan pewawancara dengan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja.

Menurut Riyanto, Observasi adalah "metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar bagaimana strategi guru dalam mengoptimalisasi karakter anak melalui gerak dan lagu asmaul husna.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang perencanaan, penerapan dan evaluasi kegiatan pembelajaran di RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru Sumenep dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Data lain juga diperoleh melalui data-data tertulis yang ada di ruang kantor dan ruang kelas secara detail dan akurat. Peneliti juga menggunakan kamera untuk menghadirkan peristiwa yang bisa memberikan data pendukung berkaitan dengan judul penelitian.

Penelitian yang dilakukan menggunakan secara kualitatif. Maka dalam memberikan teknik analisis data juga secara kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Bikken dalam Lexy J moleong "adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengsintesiskannya,mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain." Metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif menggunakan data induktif. Metode induktif adalah metode yang berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkrit itu ditarik kesimpulannya yang mempunyai sifat umum.

Analisis data yang digunakan adalah analisis Model Miles and Hubermen. Analisis pada model ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang mana hasil dari observasi wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 12 februari sampai 20 april 2024 di RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru Sumenep dengan jumlah 41 Anak. Penerapan metode gerak dan lagu asmaul husnadi RA Nurul Mukhlishin

Pakondang Rubaru Sumenep dengan tujuan Bagaimanakah karakter anak di RA Nurul Mukhlishin, bagaimana penerapan metode kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dalam mengoptimalisasikan karakter anak di RA Nurul Mukhlishin, bagaimana perubahan karakter anak setelah diterapkan metode gerak dan lagu asmaul husna di RA Nurul Mukhlishin, Hasil penelitian yang di peroleh adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ini, tiga kegiatan manajemen yang diselenggarakan di RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru Sumenep, gerakan dan lagu asmaul husna untuk pengembangan karakter :

Perencanaan program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna untuk membentuk karakter anak .

Kegiatan perencanaan gerak dan lagu asmaul husna untuk membentuk karakter anak di RA Nurul Mukhlishin. Perencanaan adalah suatu proses atau memprediksi apa yang akan dilakukan guna menggapai sebuah tujuan. Berdasarkan hasil observasi peneliti di lembaga RA Nurul Mukhlishin pada hari Rabu 04 Maret 2024 tentang perkembangan karakter anak melalui gerak dan lagu Asmaul Husna di RA Nurul Mukhlishin. Kegiatan ini cukup menarik, karena selain dapat melatih motoric halus yang menggerakan otot-otot kecilnya yang memerlukan konsentrasi antara mata dan tangan, dan dapat mengubah karakter anak lewat gerak dan lagu asmaul husna. Tujuan dari kegiatan gerak dan lagu asmaul husna yaitu untuk membentuk karakter anak dengan kegiatan yang menyenangkan dan untuk mengubah pola mengasuh anak dengan metode tradisional menjadi konsep pengasuhan anak yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam. Supaya anak-anak mengenal nama-nama sifat baik Allah sejak dini. Tidak hanya mengenal Al-qur'an saja, tetapi juga mengenal nama-nama sifat baik Allah. Hal ini berkaitan dengan anak usia dini, karena daya ingat anak masih mudah dipahami dan dimengerti. Dengan demikian, tujuan kegiatan gerak dan lagu Asmaul Husna memiliki peran dalam meningkatkan perkembangan dan kematangan anak ditinjau dari kemampuan kognitif pada anak sesuai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA).

Perumusan Strategi Pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis memperoleh informasi perumusan strategi pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna. Strategi yang dilakukan dengan melibat semua pihak guru dalam melaksanakan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini, dengan strategi pengelolaan pembelajaran. Menggunakan strategi pengelolaan ini guru akan membuat jadwal, membuat catatan kemajuan belajar siswa dan motivasi. Dari hasil observasi di lembaga RA Nurul Mukhlishin yang dilaksanakan peneliti pada hari Sabtu 20 April 2024 mendapatkan informasi

pembuatan jadwal program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna di RA Nurul Mukhlishin. Pembuatan jadwal ini dilakukan dengan berdiskusi dengan semua pihak guru, mencari waktu yang tepat untuk pelaksaan kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini. Guru juga membuat jadwal untuk pertemuan dengan orangtua wali murid, dengan begitu orangtua wali murid dapat mengetahui program yang dilakukan disekolahnya.

Kegiatan gerak dan menyanyi Asmaul Husna di RA Nurul Mukhlishin sangat memerlukan tambahan tenaga pengajar, karena masih banyak peserta didik yang belum mengetahui nama dan sifat-sifat baik Allah. Peran guru dalam pelaksanaan program kegiatan gerak dan lagu asmaul husna ini menurut hasil wawancara bersama Ibu Juma'ani pada hari Senin 04 Maret 2024 mengutarakan bahwa peran guru di kegiatan gerak dan lagu asmaul husna dan membentuk karakter anak itu sangat penting, awalnya guru harus menguasai dan memahami asmaul husna terlebih dahulu, setelah itu guru mencari cara supaya anak bisa hafal asmaul husna dengan metode yang menyenangkan dan dapat diingat oleh anak. Guru menentukan salah satu cara yaitu dengan gerakan dan lagu, dengan menggunakan gerakan dan lagu anak akan tertarik dengan gurunya dan mengikutinya secara bertahap.

Berdasarkan dari pengamatan peneliti, menjadi jelas rangkaian kegiatan gerak dan lagu asmaul husna di RA Nurul Mukhlishin yaitu sebelum kegiatan gerak dan lagu asmaul husna sosok pengajar memberikan arahan kepada peserta berdiri di halaman agar berkumpul dan membuat tiga atau empat barisan. Setelah membentuk barisan guru mengawali kegiatan dengan *ice breaking* seperti menyanyi, berdoa, dan menyebutkan beberapa hadits. Setiap hari guru mengajarkan gerakan dan lagu asmaul husna dengan 8 asmaul husna terlebih dahulu dengan cara berulang-ulang dan menyebutkan satu asmaul husna diikuti dengan arti dan gerakannya begitu sampai dengan 99 asmaul husna satiap harinya.

Adapun perbedaan faktor pendukung antara kegiatan di luar kelas dan di dalam kelas yaitu: kegiatan di luar kelas dilakukan secara bersama-sama antara kelas A dan B yang digabung menjadi satu, sehingga jumlah anak lebih banyak dan semua guru turut berperan aktif. Guru dapat membagi tugas, seperti ada yang mengawasi dan ada yang memimpin kegiatan gerak dan lagu Asmaul Husna. Anak-anak juga dapat merasakan suasana yang berbeda saat berada di luar kelas. Sementara itu, di dalam kelas suasana lebih kondusif, meskipun masih terdapat satu atau dua anak yang hanya diam. Anak-anak dapat duduk dengan tenang dan tertib, sehingga lebih mudah untuk diatur.

Sementara itu, faktor penghambat juga muncul baik di luar maupun di dalam kelas. Di luar kelas, suasana kurang kondusif karena anak-anak kurang fokus terhadap kegiatan dan lebih tertarik pada lingkungan sekitar. Beberapa anak masih bermain di ayunan atau berjalan-jalan di lingkungan sekolah saat kegiatan berlangsung, dan ada pula yang sulit diatur atau enggan mengikuti kegiatan.

Di dalam kelas, kendala muncul karena hanya terdapat dua guru, satu bertugas mengawasi dan satu lagi mengajarkan gerak dan lagu Asmaul Husna, sehingga keterbatasan tenaga pengajar menjadi tantangan tersendiri.

Pembentukan Karakter Anak Melalui Metode Gerak dan Lagu Asmaul Husna

Proses pengembangan karakter melalui gerak dan lagu asmaul husna untuk membentuk karakter atau akhlak peserta didik. Contoh nilai karakter yang mewakili dari video lagu dan gerakan asmaul husna ini adalah kasih sayang, kesabaran, kepandaian, dan lain-lainnya. Dengan menggunakan gerak dan lagu asmaul husna, peserta didikakan tertarik dengan gerakan dan lagu yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi karakter anak yang paling menonjol yaitu karakter kedisiplinan, misalnya anak dibiasakan untuk datang ke sekolah tepat waktu yaitu pukul 07.30 WIB sudah ada di sekolah, kemudian membuang sampah pada tempatnya, mengantri untuk menunggu gilirannya mencuci tangan, tidak berbuat gaduh di kelas ketika sedang pembelajaran, dan berbaris dengan rapih. anak juga mulai terbiasa dengan karakter kasih sayang dan kesabaran yang diajarkan oleh gurunya dengan menggunakan gerakan dan lagu asmaul husna. Guru tidak hanya mengajarkan gerakan dan lagunya, tetapi juga memberi pengertian, bimbingan atau motivasi pada anak secara terus menerus, sampai teroptimalisasi sikap atau perbuatan yang harus diterapkan sehari-hari pada diri anak. Maka dari itu, anak akan terbiasa dengan karakter yang baik terhadap lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan deskripsi di atas serta berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, terhadap proses pembelajaran di RA Nurul Mukhlishin untuk mengoptimalisasi pembentukan karakter anak melalui metode gerak dan lagu asmaul husna yaitu pertama mengetahui karakter anak di RA Nurul Mukhlishin. Dimana hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti karakter anak di RA Nurul Mukhlishin masih banyak yang belum mengenal karakter baik seperti karakter disiplin, karakter tanggung jawab, karakter kecintaan terhadap tuhan yang maha esa, karakter kreatif dan karakter saling menghormati.

> Suryanto mengatakan pembentukan karakter mengidentifikasikan 18 nilai yang bersumber dari agama, pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional yaitu: (1) Religius (2) Jujur (3) Toleransi (4) Disiplin (5) Kerja keras (6) Kreatif (7) Mandiri (8) Demokratis (9) Rasa ingin tahu (10) Semangat kebangsaan (11) Cinta tanah air (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat / komunikatif (14) Cinta damai (l5) Gemar membaca (16) Peduli lingkungan (17) Peduli sosial dan (18) Tanggung jawab. Oleh karena itu lembaga RA Nurul Mukhlishin mencoba menerapkan metode gerak dan lagu asmaul husna dalam mengoptimalisasikan pembentukan karakter baik anak.

Penerapan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran asma'ul husna anak di RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru Sumenep dilaksanakan di halaman sekolah setiap hari senin sampai hari sabtu sebelum kegiatan di dalam kelas. Proses pembelajaran asma'ul husna berlangsung selama 15 menit. Pembelajaran asma'ul husna dimulai dengan anak membentuk 3 barisan di halaman sekolah, pendidik memberikan contoh gerak dan lagu asmaul husna, setelah itu, pendidik dan anak didik melakukan gerak dan lagu asmaul husna bersama - sama .

Setelah selesai dilaksankan di halaman sekolah, gerak dan lagu asmaul husna juga diulang kembali di dalam kelas setiap hari sebanyak 8 bacaan asmaul husna, dan guru juga melakukan penilaian dalam segi hafalannya. Karena menurut Lickona, pendidikan karakter mencakup tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan *(knowing the good)*, mencintai kebaikan *(desiring the good),* dan melakukan kebaikan *(doing the good)*. Oleh karena itu, tujuan pendidik melakukan penilaian yaitu anak bisa hafal dan mengetahui beberapa sifat baik allah, anak punya keinginan untuk mempraktekannya dan anak terbiasa mempraktekkan dalam kehidupan sehari – hari.

Hasil akhir dari penerapan metode gerak dan lagu asmaul husna di RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru Sumenep, dari 41 anak kelompok A dan kelompok B terdapat 1 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang, 17 anak berkembang sesuai harapan, dan 13 anak berkembang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode gerak dan lagu asmaul husna di RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru Sumenep, perkembangan karakter anak sudah berkembang secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang optimalisasi pembentukan karakter anak melalui gerak dan lagu asmaul husna di RA Nurul Mukhlishin Pakondang Rubaru Sumenep bahwasanya anak memiliki beragam karakteristik yang berbeda-beda. Penerapan metode gerak dan lagu asmaul husna dapat dikatakan bagus dalam pembentukan karakter atau akhlak peserta didik dimana anak – anak diajarkan membaca asmaul husna dengan gerakannya di halaman sekolah setiap pagi sebelum pembelajaran di dalam kelas, kegiatan ini dilakukan setiap hari senin sampai hari sabtu.

Dengan adanya kegiatan tersebut, ada beberapa peserta didik yang sudah mampu menghafal 99 gerakan dan lagu asmaul husna serta membuktikan dengan keberhasilan pembentukan karakter peserta didik diketahui pada rutinitas peserta didik selama melakukan kegiatan kesehariannya. Penanaman karakter peserta didik dikatakan berhasil karena peserta didik memiliki perilaku yang baik dan selalu patuh pada kebijakan yang ada, baik di lingkunga rumah, sekolah sekalipun di masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Kualitatif dan Kualitatif.*(Jakarta: PT. Rineka Cipta). 1992

Ariyati Sri dan Titik Misriati, *Perencanaan Animasi Interaktif Pembelajara Asmaul Husna*,Jurnal Teknik Komputer Amik BSI,(Volume 11,Edisi 1), 2016

Aziz Abdul S.R, *Memahami Fenomena Sosial melalui Studi Kasus:kumpulan materi pelatihan metode penelitian kualitatif*, Surabaya: BMPTS Wilayah VII. 1988.

Dalmeri. *Pendidikan untuk Pengembangan Karakter,* Jurnal Al-Ulum, (Volume 14, Edisi 1), 2014

Fatiyaturrahmah. *PIAUD dalam Perspektif Islam dan Diknas*, (Jember IAIN), 2015

Faujiah Ajri, dkk, *Pengembangan Karakter Anak di Indonesia Hritage Foundation (IHF) Depok*, Jurnal Pendidikan Islam, (Volume 6, Edisi 1), 2018.

Husna Amalia dan Farida Mayar, *Strategi Mengenalkan Asmaul Husna untuk Menanamkan Nilai Agama dan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini,* Jurnal Pendidikan Tambusai,(Volume 5, Edisi 3), 2021.

Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini.* (Bandung ALFABET), 2014

Julia,*Orientasi Estetik Gaya Prigan Kecapi Indung : dalam kesenian Tembang Sunda Cianjur di Jawa Barat,* (Sumedang: UPI Sumedang Press), 2018

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), 2006

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: RemajaRosdakarya.) , 2012

Lincoln Suratno Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*,(Yogyakarta: UPP AMPYKPN), 1995

Musrifah, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam,* Jurnal Edukasia Islamika,(Volume 1, Edisi 1), 2016/1438

Ningsih Tutuk*, Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif di Sekolah*, Jurnal INSANIA. (Volume 16, Edisi 2,), 2011.

Nisa Intan, Suwardi*Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun Melalui Metode Gerak dan Lagu*, Jurnal AUDHI, (Volume 1, Edisi 2), , 2019

Nofiaturrahmah Fifi. *Pendidikan Karakter Yang Menyenangkan (Studi Di Paud Shofa Azzahro),* Jurnal ,(Volume 5,Edisi 1), 2017

Purwanti Ratna, *Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Geak dan Lagu* , Jurnal Ilmiah Potensia, (volume 5, Edisi 2), 2020

Riyanto Atim. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC), 2002

Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC), 2001

Rohmah Umi, *Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Anak. Volume 4, No. 1), 2018

Sugiyono, *Memahami Pemikiran Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,), 2008

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* (Bandung.Alfabeta Cv), 2015

Trivaika Erga, Mamok Andri Senubekti. *Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android,* Jurnal Nuansa Informatika, (Volume 16 Nomor 1), 2022

Wijayanti Arwenidis, dkk. *Perkembangan PAUD diIndonesia dan Dunia Internasional,* Jurnal Community Engagement, (Volume 03, Edisi 02) , 2022

Wiyani Novan Ardy, *Manajemen Program Pembiasaan untuk Membentuk Karakter Mandiri pada Anak di Paud Banyu Melik Purwokerto,* (Volume 8, Edisi 1), 2020

Wiyani Novan Ardy, *Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini melalui Program Toilet Training,* Jurnal of Islamic Early Childhood, (Volume 5 Edisi 1), 2022

Wiyani Novan Ardy, *Pembentukan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S) Pada Anak Usia Dini.* JurnalAsghar, (Volume 2 Edisi 1), 2022

Wiyani Novan Ardy, *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto*, Jurnal Pendidikan Anak (Volume 3, Edisi 2,), 2017

Wiyani Novan Ardy, *Resiliensi pada Keluarga Buruh dalam Pembelajaran Jarak Jauhpada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah,* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, (Volume 14, Edisi 2), 2022

Yuliani Sujiono Nuraini, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* (Jakarta PT Indeks), 2009